

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pengawas MAN Yogyakarta 1

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?
2. Berapa kali bapak melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?
3. Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang bapak gunakan dalam mensupervisi di MAN Yogyakarta 1 ?
4. Bagaimana bapak menilai profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?
5. Bagaimana peran bapak sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
6. Bagaimana peran bapak sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
7. Bagaimana peran bapak sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
8. Bagaimana peran bapak sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
9. Bagaimana peran bapak sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
10. Bagaimana peran bapak sebagai negosiator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1.
11. Bagaimana peran bapak sebagai asecor dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
12. Bagaimana peran bapak sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Yogyakarta 1

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?
2. Berapa kali pengawas datang melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?
3. Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi di MAN Yogyakarta 1 ?
4. Bagaimana pengawas menilai profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?
5. Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
6. Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
7. Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
8. Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
9. Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
10. Bagaimana peran pengawas sebagai negosiator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1.
11. Bagaimana peran pengawas sebagai asecor dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
12. Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

C. Wawancara dengan guru di MAN Yogyakarta 1

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

2. Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?
3. Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?
4. Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?
5. Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
6. Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
7. Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
8. Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
9. Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
10. Bagaimana peran pengawas sebagai negosiator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1.
11. Bagaimana peran pengawas sebagai asecor dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
12. Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas Madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi Manajerial

Kode : P.K. 1

Nama : Dra. Kurnia Hidayati. M.Pd

Jabatan : Guru

Hari/tanggal : 5 Januari 2017

Hari Elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Guru : Pertama menyusun jadwal kegiatan supervisi akademik, didata guru yang akan disupervisi, mana di rapatkan terlebih dahulu dipihak intern sekolah. Pembahasna ini hanya melibatkan team supervisor madrasah. Kedua melakukan koordinasi dengan pengawas madrasah, ketiga pengawas terjun kelapangan melakukan supervisi. kunjungan kelas atau supervisi administrasi

Hari Elfira : Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

Guru : supervisi akademik satau kali dalam satu semester sedangkan supervisi akademik diawal tahun ajaran baru

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?

Guru : Teknik yang biasa digunakan dalam supervisi akademik yaitu kunjungan kelas, pembicaraan individual (konsultasi perorangan) dan rapat rutin guru. Sedangkan dalam manajerial saya lihat penganwas lebih banyak monitoring dan evaluasi

Hari Elfira : Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?

Guru : Berdasarkan instumen supervisi, semua komponen tersebut sudah terpenuhi. Tapi secara umum guru di MAN

Yogyakarta 1 bisa dikategorikan profesional, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh pendidik di tingkat kota, propinsi dan nasional. .

Hari elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru : Secara pribadi pengawas selalu siap melayani kami dalam menyelesaikan kesulitan yang kami hadapi. Beliau selalu mendengarkan jika kami sampaikan secara lisan maupun tulisan. Pengawas berkomunikasi dengan bertatap muka langsung. Saya menilai beliau menempatkan diriya sebagai rekan bagi pendidik di MAN Yogyakarta 1 dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1 ini. Tidak ada rasa bersikap sebagai atasan dan tidak menganggap guru sebagai bawahan.

Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru : Pengawas selalu menyampaikan setiap ada pembaharuan – pembaharuan dari pemerintah tentang kurikulum. Informasi terbaru selalu cepat diperoleh oleh pendidik MAN Yogyakarta 1 karena pengawas juga selalu *uptodate*. Ketika perubahan kurikulum kemaren dari kurikulum KTSP kepada Kurikulum 13. Banyak perubahan yang dilakukan pendidik, mulai dari masalah penilaian, metode, dan pendekatan, model pembelajaran. Format penilaian yang sangat berbeda dari kurikulum sebelumnya selalu disosialisasikan. Dan apabila ada kesalahpahaman selalu dibenahi. Untuk keamanan sekolah setiap kelas pengawas memberikan ide kepada kepala sekolah untuk memasang CCTV. Dan Hal ini sangat membantu kami memataui aktifitas disekitar lingkungan sekolah. CCTV dipasang tidak saja diarea tertentu tapi juga tersedia disetiap kelas. Sekarang setiap kelas juga sudah ada LCD.

Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru : Sebagaimana siswa, kami para guru juga butuh tempat untuk berkonsultasi. Karena kemajuan teknologi yang

terus berkembang, begitu juga regulasi - regulasi yang dibuat pemerintah juga berubah sangat dinamis, melihat hal itu kami membutuhkan bantuan pengawas. Kemudian pengawas juga membantu guru dalam peningkatan keterampilan pendidik dalam melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka kenaikan pangkat. Dalam pendidik menaikan jenjang kepangkatan ada kewajiban diantaranya pendidik harus membuat karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pendidik MAN Yogyakarta 1 bukan tidak bisa, namun kami butuh tempat untuk konsultasi dalam masalah tema, teknik dan lain sebagainya, maka dibutuhkan peran pengawas dalam membantu pendidik dalam penulisan karya ilmiah. Pengawas selama ini sangat berperan penting dalam pembinaan bagi kami karena dengan adanya bimbingan atau pembinaan dari beliau, kami bisa mengerti bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik berupa pembuatan RPP, Silabus, Prota Promes dan lain-lain. Selain itu juga diberikan bimbingan cara pengajaran kepada siswa yang baik.

Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru : Saya sangat setuju pengawas berperan sebagai motivator. Karena sebenarnya pendidik itu jagan butuh motivasi diluar dirinya. Beban kerja guru yang berat terkadang membuat pendidik itu juga mengalami penurunan semangat dan gairah dalam mendidik. Pengawas melalui berbagai kegiatan dan pertemuan selalu memberikan motivasi agar kita bekerja secara profesional, karena mengajar adalah tugas mulia mencerdaskan generasi bangsa. Kemudian memberikan motivasi agar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, atau menggunakan model model baru dalam proses pembelajaran agar pemebelajaran dikelas tidak monoton

Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru : Saat perubahan kurikulum kemaren dari KTSP kepada kurikulum 2013 kami sangat membutuhkan peran pengawas sebagai kolaborator dalam hal pembelajaran.

Saya sebagai team pengembnag kurikulum dan team supervsior Madrasah melakukan kolaborasi dengan pengawas dalam hal kurikulum seperti mengembangkan Kurikulum 13 dengan menyesuaikan dengan kondisi daerah, budaya msyarakat, perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan kompetensi inernasional. Sesuai dengan kondisi madrasah yang merupakan sekolah berbasis agama dan 100% peserta didiknya Islam program yang madrasah kembangkan adalah Tahfizh Qur'an. Pelaksanaan program tahfidz di MAN Yogyakarta 1 dimasukkan dalam struktur kurikulum intrakurikuler. Program ini juga disetujui dan disahkan oleh Kasi kurikulum bidang Madrasah pusat. Tapi program Tahfizd ini hbukan saja untuk peserta didik. Setiap pendidik di MAN Yogyakarta 1 wajib bisa baca tulis Al-Qur'an. Dan ini merupakan syarat untuk mendapatkan nilai SKP. Pengawas tidak saja melihat administrasi pendidik tapi juga melihat kemampuan pendidik dalam baca tulis Al-Qur'an. Jika nilai diperoleh kurang dari target maka pendidik tersebut diberi tenggang waktu untuk meningkatkan kualitasnya. Biasanya pengawasn merekomendasikan salah satu guru yang profesional tuk melatih pendidik yang belum lulus tersebut untuk belajar. Dan penilalain seperti ini sudah lama berlangsung di MAN Yogyakarta 1.

Hari Elfira : Bagaimana peran pengaws sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manjerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru : Biasanya diawal tahun pengawas mengecek kesiapan berkaitan dengan administrasi pendidik, setelah diperiksa pengawas memberikan penilaian. Diawal tahun biasanya pengawas datang secara rombongan diawal semester satu.

Tanda Tangan

Dra. Kurnia Hidayati, M.Pd

TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi manajerial

Kode : P.T. 2

Nama : Taufik Zamhari, S.Si

Jabatan : Guru

Hari/tanggal : 5 Januari 2017

Hari Elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Guru : Saya kurang memahami karena bukan team supervisor madrasah. Saya hanya diberitahu jadwal supervisi yang akan dilaksanakan. Kemudian guru menyiapkan perangkat pembelajaran kemudian pengawas terjun kelapangan melakukan supervisi. kunjungan kelas atau supervisi administrasi

Hari Elfira : Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

Guru : supervisi akademik satau kali dalam satu semester sedangkan supervisi akademik diawal tahun ajaran baru

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?

Guru : Teknik yang biasa digunakan dalam supervisi akademik yaitu kunjungna kelas, pembicaraan individual (konsultasi perorangan) dan rapat rutin guru. Sedangkan dalam manajerial saya lihat penganwas lebih banyak monitoring dan evaluasi

Hari Elfira : Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?

Guru : menurut saya guru di MAN Yogyakarta 1 bisa diketgorikan profesional, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh pendidik di tingkat kota, propinsi dan nasional.

- Hari elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru : Kami senantiasa berdiskusi dan berkomunikasi dengan pengawas, kami tidak takut untuk menghubungi beliau jika ada kesulitan. Karena pengawas sangat terbuka dan selalu siap melayani kami. Sebagai guru kami butuh tempat untuk menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dikelas. Dan pengawas adalah mitra kami yang tepat untuk membantu kesulitan kami.
- Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru : Pengawas ada memberikan inovasi terhadap pembelajaran, tapi karena saya mengajar bidang study kimia sedangkan pengawas dari latar belakang pendidikan PAI terkadang tidak semua kami dapatkan semua pembaharuan itu. Pembaharuan yang kami dapatkan hanya masalah sistem penialain saja. Untuk masalah pengembangan materi kami para guru dibidang kimia saling bertukar pikiran dengan sesama pendidik dengan background yang sama.
- Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru : Saya sangat membutuhkan tempat konsultasi. Terkadang saya sering bingung dengan regulasi –regulasi yang dibuat pemerintah. Mulai dari masalah kurikulum, kepangkatan dan lain –lain. Perubahan kurikulum kemaren dari kurikulum KTSP dan Kurikulum 13 membuat saya harus banyak bertanya kepada pengawaas. Komunikasi antara pendidik dilakukan dengans santai, penuh humor dan tanpa tekanan. Sehingga ada rasa nyaman bagi kami. Konsultasi itu kami lakukan apabila setelah kegiatan supervisi kujungan kelas, atau bisa juga lewat kegiatan rapat atau MGMP
- Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

- Guru : Motivasi pengawas sangat saya butuhkan, karena beliau adalah pejabat diatas kami yang berwenang membina, membimbing kami dalam bertugas. Beliau sering memberi motivasi kepada kami untuk bekerja sebagai pendidik disekolah secara profesional, dalam situasi apapun tetap profesional, walaupun tidak ada pengawas, walaupun tidak disupervisi administrasi. Pengawas memotivasi kami bahwa perangkat pembelajaran disiapkan tidak saja ketika akan disupervisi. Tapi perangkat disiapkan setiap hari ketika dalam pembelajaran.
- Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru : Pengawas sangat memperhatikan profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1. Saat ini program yang sangat kami rasakan manfaatnya adalah berkolaborasi dengan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas guru dalam baca tulis Qur'an. Sebagai pendidik yang mengajar di Madrasah sangat wajar jika kami harus pintar baca tulis Qur'an. Dalam PKG salah satu syarat bagi kami adalah di tes baca dan tulis Al-Qur'an oleh pengawas langsung. Selain administrasi kami yang lengkap dan rapi penilaian lanjut kepada baca tulis Qur'an,
- Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru : Kalau pengawas bukan pada materi pembelajaran tetapi pengawas hanya melaksanakan supervisi administrasi. Supervisi pembelajaran yaitu melihat pendidik mengajar dikelas.

Tanda Tangan

Taufik Zamhari, S.Si

TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi manajerial

Kode : P.P. 2

Nama : Drs. Paiman, MA

Jabatan : Pengawas

Hari/tanggal : 9 Januari 2017

Hari elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Pengawas : Pihak sekolah mendata pendidik akan disupervisi. Karena kebutuhan guru tentu pihak intern sekolah yang lebih mengetahui karena kepala sekolah senantiasa bersama guru. Setelah itu dikoordinasikan kepada saya sebagai supervisor madrasah

Hari elfira : Berapa kali bapak melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

Pengawas : Berdasarkan jadwal yang direncanakan sekolah setiap semester. namun pada intinya saya selalu memantau perkembangan madrasah.

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang bapak gunakan dalam mensupervisi di MAN Yogyakarta 1 ?

Pengawas : Teknik yang sering saya lakukan adalah kunjungan kelas, observasi kelas, pembicaraan perseorangan,dll. Tapi lebih banyak kunjungan kelas. Karena berdasarkan teknik tersebut bisa melihat kualitas guru tersebut secara langsung. Tapi karena binaan banyak saya juga sering mengadakan pembinaan kelompok lewat MGMP, rapat rutin guru,workshop dan seminar. Sedangkan untuksupervisi manajerial metode yang saya terapkan monitoring dan evaluasi, refleksi dan focused group discusion, metode delphi, dan workshop.

- Hari elfira : Bagaimana bapak menilai profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?
- Pengawas : Bagus dan lebih baik dari sekolah lain. guru di MAN Yogyakarta 1 siap menerima pembaharuan, pekerja keras, aktif dan inovatif.
- Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Pengawas : Partner (mitra) bagi pendidik dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan disekolah. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran pendidik masih kelihatan sulit bagaimana cara yang tepat dalam mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran. Terkadang remedi atau pengayaan tidak bisa membantu siswa dalam mencapai ketuntasan. Setelah di diskusikan saya mencoba menyarankan metode pendekatannya dirobah atau cari media yang cocok. Saya sangat terbuka dan siap mendengar keluhan pendidik. Karena saya selalu menekankan pada pendidik jangan sungkan untuk bertanya. Karena mutu pendidikan bukan hanya tanggung jawab pendidik saja, tetapi tanggung jawab semua pihak. Dan guru bukan malaikat yang tidak pernah salah dan lupa. Ibarat membangun sebuah rumah dan bangunan, rumah tersebut tidak bisa berdiri hanya dengan satu batu bata saja. Ada beberapa material yang dibutuhkan. Oleh sebab itu supaya rumah/ bangunan bisa kokoh harus ada kerjasama antara semua pihak. Antara pendidik dan pengawas saling bekerjasama secara baik.
- Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Pengawas : Pembinaan pendidik di MAN Yogyakarta 1 adalah sesuatu yang dilakukan secara kontinyu dan sesuai kebutuhan. Dalam supervisi saya selalu mulai dari perangkat pendidik. Dalam pembelajaran pasti dimulai dari RPP. Dalam pembelajaran saya memulai inovasi dari RPP, bagaimana setiap indikator yang kita sampaikan dapat tercapai oleh peserta didik. Terkadang pendidik hanya sebatas menyampaikan, dan dapat nilai yang tinggi. Untuk kognitif kita bisa target seperti itu. Tapi untuk afektif dan

psikomotor perlu ada metode yang tepat. Metode ini yang perlu diperhatikan secara mendalam. Terhadap pendidik di MAN Yogyakarta 1 saya menyadari belum maksimal dalam melakukan inovasi. Saya lebih banyak mensosialisasikan ilmu yang sudah ada. Inovasi dalam media pembelajaran saat ini berkembang sangat pesat, ada Lectora, atuto play, sway, dan lain lain. saya secara pribadi belum terkuasai semua itu. Saya mengadakan kerjasama dengan pihak pengembang IT. Dan melakukan pelatihan terhadap pendidik. Saya secara pribadi juga mengalami keterbatasan untuk bisa melakukan pertemuan dengan pendidik di MAN Yogyakarta 1. Karena pelatihan itu berkelanjutan. Pengawas di Yogya sedikit sedangkan pendidik di Yogya banyak. Saya juga melakukan kerjasama dengan pihak yang kompeten. Dalam penanaman karakter saya berusaha mengajak pendidik di MAN Yogyakarta 1 melakukan pendekatan yang tepat. Ada berbagai macam pendekatan yang bisa kita terapkan pada peserta didik. Saya sampai saat ini saya baru memberikan inovasi dalam bentuk gagasan- gagasan atau ide. Untuk berinovasi menciptakan atau menemukan hal yang baru saya masih belum maksimal. Inovasi yang dibuatkan selama ini terkait dengan mutu pendidik yaitu menjalin komitmen dengan pendidik dalam kedisiplinan. MAN Yogyakarta 1 sudah punya Finger print, alhamdulillah kehadiran pendidik di MAN Yogyakarta 1 disiplin. Walaupun saya tidak bisa setiap hari hadir disana tapi dengan sistem absen elektronik sangat membantu dalam kedisiplinan pendidik. CCTV juga inovasi yang baru disekolah.

Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Pengawas : Saya berkomunikasi dengan pendidik dalam berbagai hal. Saya menyadari pendidik saat ini dihadapkan pada kondisi yang membingungkan. Regulasi –regulasi dari pemerintah berubah dan berkembang cepat. Saat perubahan kurikulum kemaren dari KTSP kepada 2013 perlu kecermatan dan pemahaman yang mendalam dalam melaksanakannya. Jangan sampai perubahan itu hanya di administrasi dan perangkat pembelajaran saja, sedangkan metode, strategi, pendekatan dan penilaian masih sama. Pemerintah membuat peraturan tentu ada tujuan dan harapan yang besar

terhadap kemajuan pendidikan di negara kita. Setiap kunjungan ke sekolah kesempatan itu digunakan semaksimal mungkin untuk berkonsultasi. Komunikasi dilakukan dengan santai. Saya bermusyawarah dengan kepala sekolah untuk melatih guru melalui workshop, seminar, lokakarya, dan lain- lain

Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Pengawas : Dalam setiap kesempatan saya mendorong pendidik yang ada di diwilayah binaan saya termasuk MAN Yogyakarta 1. Memotivasi pendidik dalam setiap kesempatan dan waktu, seperti pada saat rapat pengawas dengan pendidik, saat kunjungan kelas saat supervisi, dll. saya memotivasi pendidik agar selalu ikhlas melaksanakan tugas mulia sebagai pendidik, saya juga memotivasi pendidik melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu S2, karena saat ini regualsi pemerintah terus berkembang. Pada saat evaluasi supervisi baik itu administratif maupun pembelajaran saya selalu memotivasi pendidik dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki agar selalu meningkatkan profesionalitas. Memotivasi dan membantu kepala sekolah contohnya pengelolaan sekolah, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sejauh ini kepala sekolah sudah melaksanakan,

Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Pengawas : Peran pengawas sebagai kolaborator sangat penting dalam menciptakan pendidik yang profesional. Peran manjerial disuatu madrasah sebagian telah dijalankan oleh kepala madrasah. Dalam hal ini saya perlu bekerjasama dengan kepala madrasah agar sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sistem pendidikan yang sekarang Manajemen Berbasis Sekolah mengisyaratkan agar pengembangan sekolah menyesuaikan dengan kondisi daerah, budaya masyarakat, perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan kompetensi internasional. Kolaborasi dalam hal manjerial yang saya terapkan di MAN Yogyakarta 1 antara lain, kolaborasi manajemen kurikulum dan pembinaan,

kolaborasi kesiswaan, kolaborasi sarana dan prasarana, kolaborasi ketenagaan, kolaborasi keuangan, kolaborasi hubungan sekolah dengan masyarakat, Layanan khusus. Kolaborasi manajemen kurikulum saya program bahwa kegiatan tahfiz dimasukkan dalam mata pelajaran, jadi bersifat intrakurikuler, kolaborasi pembinaan terhadap pendidik membuat program mahir baca tulis Al-Qur'an dan ini syarat untuk dapat angka kredit. Kolaborasi sarana dan prasarana perbaikan kantin menjadi permanent dan sekarang sudah bisa digunakan. Kolaborasi hubungan sekolah dan masyarakat program gotong royong siswa dengan pendidik tuk membersihkan masjid warga. Saya menyadari apa yang saya lakukan ini belum maksimal. Tapi saya terbantu kondisi MAN Yogyakarta 1 yang sudah mandiri dalam pengelolaan dan pengembangan karena sudah lama berdiri. Ibaratnya mesin nya sudah canggih jadi bisa jalan sendiri tanpa ada opartor.

Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai negosiator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1.

Pengawas : Dalam berperan sebagai negosiator saya diharuskan bersikap cepat dan tepat dalam menghadapi setiap aspek, diantaranya saat penetapan program kerja sekolah, peraturan dan keputusan sekolah, pembinaan sekolah, dan administarsi lainnya. Dalam menetapkan program kerja jangka panjang, menengah dan pendek/tahunan pihak sekolah mengadakan rapat internal dengan struktur organisasi sekolah. Dalam hal ini sering terjadi perbedaaan pemikiran dan cara pandang. Saya melakukan analisis mendalam terhadap program yang seuai di MAN Yogyakarta 1 untuk ditetapkan secara bersama

Hari Elfira : Bagaimana peran bapak sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manjerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Pengawas : Dalam supervsisi manajerial peran saya juga sebagai evaluator. Fokus evaluator yang saya lakukan di MAN Yogyakarta 1 adalah evaluasi administrasi kurikulum dan pemebelajaran, evaluasi administarsi kelas, evaluasi administarsi dan manajemen sekolah, evaluasi organisasi dan kelembagaan, evaluasi sarana dan prasarana, evaluasi ketenagaan, evaluasi pembiayaan, evaluasi peserta didik,

dan evaluasi peran serta masyarakat, evaluasi lingkungan budaya sekolah. Dalam peran evaluator ada yang saya lakukan pertahun, persemester dan sesuai kebutuhan. Saat evaluasi administrasi pembelajaran saya masuk ke kelas melihat cara pendidik mengajar, kemudian menilai kelengkapan adminstasi pembelajaran pendidik. Administrasi pembelajaran saya menyebarkan instrumen 28 instrumen Pendidik dibawah kemenag, Kita menyuruh pendidik membawa kelengkapan administrasi kemudian kita panggil satu persatu, kalau nilainya diatas 80 itu tuntas dan sisanya agar dilengkapi, kalau dibawah 80 itu harus diremedi dengan melengkapi administrasi kembali. Begitu juga saat evaluasi administarsi manajemen sekolah. Saya melihat kelengkapan administrasi itu di bagian TU madrasah. Kemudian saya rapat internal dengan kepala sekolah dan wakil kepala madrasah dan kepala TU terkait organisasi kelembagaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, dll

Tanda Tangan

Drs. Paiman, MA

TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi manajerial

Kode : P.G. 4

Nama : Drs. Giyanto.

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah

Hari/tanggal : 6 Januari 2017

Hari Elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Wakamad : Kami pihak sekolah menyusun jadwal kegiatan supervisi akademik, didata guru yang akan disupervisi, mana di rapatkan dulu dipihak intern sekolah. Pembahasna ini hanya melibatkan team supervisor madrasah.kedua melakukan koordinasi dengan pengawas madrasah, ketiga pengawas terju kelapangan melakukan supervisi.

Hari Elfira : Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

wakamad : supervisi akademik satau kali dalam satu semester sedangkan supervisi akademik diawal tahun ajaran baru

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?

Wakamad : Teknik yang biasa digunakan dalam supervisi akademik yaitu kunjungna kelas, pembicaraan individual (konsultasi perorangan) dan rapat rutin guru. Sedangkan dalam manajerial saya lihat penganwas lebih banyak monitoring dan evaluasi

Hari Elfira : Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?

wakamad : Alhamdulillah semua instrumen dalam supervisi akademik sudah terpenuhi. Tapi secara umum guru di MAN Yogyakarta 1 bisa diketgorikan profesional, hal ini terlihat

dari prestasi yang diperoleh pendidik di tingkat kota, propinsi dan nasional.

- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Wakamad Pengawas bersifat terbuka kepada setiap pendidik di MAN Yogyakarta 1. Antara pengawas dan pendidik saling *Sharing* masalah pembelajaran dalam suasana formal dan non formal. Apalagi ketika kurikulum 13 kemaren pendidik banyak yang masih ragu dan kurang memahami secara mendalam. Hal tersebut diungkapkan pendidik secara jujur bagaimana pelaksanaannya dikelas agar tidak menyimpang dari tuntutan kurikulum. Pengawas adalah mitra yang paling mengerti akan kondisi pendidik di MAN Yogyakarta 1. Pengawas dan pendidik sering berdiskusi dalam peningkatan mutu pembelajaran
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Wakamad Sebagai inovator pengawas melakukan pembaharuan – pembaharuan untuk membina profesionalitas pendidik. Kalau saya nilai profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1 lumayan bagus. Hal ini terlihat dari prestasi – prestasi yang diperoleh para pendidik pada lomba – lomba yang diadakan ditingkat kota, propinsi dan nasional. Hal itu tidak terlepas dari peran pengawas sebagai inovator dimadrasah ini. Pembaharuan yang dilakukan pengawas contohnya dalam masalah media pembelajaran dengan menggunakan TI. Pengawas dan pihak madrasah melakukan kerjasama dengan pihak LPMP dalam media pembelajaran. Alhamdulillah sekitar 90 % pendidik di MAN Yogyakarta 1 bisa menggunakan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran. Setiap kelas dilengkapi dengan *infocus*. Kreatifitas guru dalam mengajar terus mengalami peningkatan. Pengawas selaku pejabat yang memberi pembinaan terhadap pendidik di MAN Yogyakarta 1 memeberikan inovasi-inovasi terbaru. Pengawas melakukan kegiatan pembaharuan dalam kegiatan strategi, metode, dan teknik belajar mengajar guru dikelas sehingga menjadikan guru berkembang dalam proses pembelajaran. Dalam rangka melakukan peranan

dan fungsinya sebagai inovator, pengawas menjalin kerjasama dengan instansi terkait. Tentang media saat ini berkembang pesat berbagai media pembelajaran, seperti auto play, lectora, sway dan lain-lain. media pembelajaran tersebut disampaikan oleh pengawas bahwa pendidik di MAN Yogyakarta 1, harus berusaha menerapkannya dalam pembelajaran. Gagasan dari pengawas sangat kami sambut baik, lalu dialokasikan dana untuk pengembangan diri para pendidik. Pengawas dan Madrasah menjalin kerjasama dengan pihak LPMP untuk mentrainning para pendidik di MAN Yogyakarta 1. Dari Gagasan pengawas tersebut saya menilai pengawas sebagai inovator dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan telah tercermin dari caranya melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptable, dan fleksibel. Madrasah ini memiliki sistem keamanan yang baik. Seperti ada satpam digerbang depan. Ada CCTV disetiap kelas dan area tertentu. Semua itu inovasi – inovasi yang ada di madrasah saat ini. Kemudian setiap kelas sudah ada LCD. Dan semua guru sudah bisa memanfaatkannya

Hari Elfira

Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Wakamad

Dalam berkonsultasi tentang administrasi atau kesulitan dalam pembelajaran pendidik menjadikan pengawas sebagai rujukan. Perubahan kurikulum kemaren dari KTSP kepada kurtilas pihak madrasah dan pengawas bermufakat untuk mengadakan pelatihan. Agenda tsb dihadiri pengawas. Beliau kami minta sebagai nara sumber sambil melakukan koreksi administrasi dengan administrasi yang sesuai aturan terbaru dikurtilas. Pernah juga didampingi oleh pengawas ketika pelatihan PTK, nara sumber dari LPMP dan didampingi pemngawas sehingga penyampaian antara nara sumber dengan pengawas akan sejalan untuk tahap pembinaan selanjutnya. Untuk selanjutnya pengawas tidak hanya memberikan bimbingan dalam administrasi saja, tetapi kita juga berharap bimbingan dimateri pelajaran terutama pada pelajaran umum, serta pengawas dapat memberikan contoh bagaimana memberikan materi pelajaran dengan model ini, artinya pengawas tidak hanya memeriksa secara administrasi tetapi juga dalam hal

akademik. Seperti di dinas pendidikan ada pengawas mata pelajaran (MAPEL), jadi betul-betul pendidik dibimbing baik dalam hal administrasi pembelajaran, metode pembelajaran. Karena saya dulu aktif ikut MGMP di Dinas pendidikan sehingga saya tahu MGMP yang ada pengawas memang aktif dalam membimbing dan mengarahkan pendidik dalam kegiatan yang diadakan. Harapan kepada pengawas selaku konsultan dapat membimbing bagai mana format raport, bagai mana yang berkaitan dengan nilai online dll yang berkaitan dengan kurikulum 2013. karena selama ini kita mencari sendiri informasi ini baik itu melalui internet maupun berbagi informasi dengan sesama wakil bidang kurikulum yang ada

Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Wakamad Pengawas merupakan motivator yang sangat penting dalam memotivasi para pendidik di MAN Yogyakarta 1. Bagi pendidik motivasi akan mampu meningkatkan kegairahan untuk mengajar dan meningkatkan kompetensi keguruannya sehingga mampu meningkatkan prestasi kerja dan pengajaran. Pengawas memotivasi pendidik bahwa perangkat pembelajaran disiapkan tidak saja ketika akan disupervisi atau akreditasi. Saat ini sebagian besar pendidik di MAN Yogyakarta 1 sudah banyak yang melanjutkan ke jenjang S2, bagi pendidik yang belum tetap dimotivasi agar tidak kalah dari pendidik lainnya dalam menuntut ilmu, motivasi yang terus disampaikan pengawas adalah memperbaharui metode dalam menagajar, agar pemebelajaran tidak monoton, menggunakan media yang terbaru. Dan saya melihat motivasi pengawas diserap dengan baik oleh pendidik di MAN Yogyakarta 1. Hal itu terlihat dari prestasi-prestasi yang terus diraih pendidik di MAN Yogyakarta 1

Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Wakamad Peran pengawas sebagai kolaborator sanagt penting. Saya sebagai waka kurikulum kurikulum dan team supervisor madrasah melakukan kolaborasi dengan pengawas. Pelaksanaan Kurikulum 13 yang sesuai acuan, dan

pelaksanaan sistem pendidikan sekarang yang desentralisasi sangat butuh kolaborasi dengan pengawas. Karena sistem manajemen berbasis sekolah harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah. Sistem kurikulum 13 dan MBS perlu menyesuaikan dengan kondisi daerah, budaya masyarakat, perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan kompetensi internasional. Saat ini kolaborasi kami sesuai dengan visi madrasah yaitu Unggul, Ilmiah, Amaliyah, IBAdah dan Bertanggungjawab (ULIL ALBAB) Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman – taqwa (imtaq) dan iptek, berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan. Sesuai dengan kondisi madrasah yang merupakan sekolah berbasis agama dan 100% peserta didiknya Islam program yang madrasah kembangkan adalah Tahfizh Qur'an. Pelaksanaan program tahfidz di MAN Yogyakarta 1 dimasukkan dalam struktur kurikulum intrakurikuler. Kolaborasi pengawas dalam hal tahfidz ini juga ikut menilai hapalan peserta didik. Kemudian kolaborasi pengawas lainnya dalam baca tulis Al-Qur'an pendidik. Setiap pendidik di MAN Yogyakarta 1 wajib bisa baca tulis Al-Qur'an. Dan ini merupakan syarat untuk mendapatkan penilaian angka kredit PNS. Pengawas tidak saja melihat administrasi pendidik tapi juga melihat kemampuan pendidik dalam baca tulis Al-Qur'an. Begitu juga dalam olimpiade pengawas berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan pembinaan peserta didik jauh hari sebelum lomba, dan pengawas tidak suka kalau peserta didik diseleksi, dilatih dan didampingi pas moment olimpiade saja. Kolaborasi lainnya dalam seleksi penerimaan siswa baru.

Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manjerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Wakamad Pelaksanaan evaluasi administrasi pengawas diantaranya menilai kelengkapan administarsi dan manajemen sekolah, seperti tentang tata tertib bagi peserta didik, SK pembagian tugas dan PBM. SK berbagai kegiatan, buku agenda surat masuk dan surat keluar, samapai pada eavluasi sarana dan prasarana, pembiyaan.

Tanda Tangan

Drs, Giyanto, M.Pd



TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi manajerial

Kode : P.S. 4

Nama : Susianawati, S.Pd.I

Jabatan : Guru

Hari/tanggal : 7 Januari 2017

Hari Elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Guru : supervisi akademik, didata guru yang akan disupervisi, mana di rapatkan dudu dipihak intern sekolah. Pembahasna ini hanya melibatkan team supervisor madrasah. guru diharapkan menyiapkan perangkat pembelajaran kemudian melakukan koordinasi dengan pengawas madrasah, pengawas terjun kelapangan melakukan supervisi. kunjungan kelas atau supervisi administrasi

Hari Elfira : Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

Guru : supervisi akademik satau kali dalam satu semester sedangkan supervisi akademik diawal tahun ajaran baru

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?

Guru : Teknik yang biasa digunakan dalam supervisi akademik yaitu kunjungna kelas, pembicaraan individual (konsultasi perorangan) dan rapat rutin guru. Sedangkan dalam manajerial saya lihat penganwas lebih banyak monitoring dan evaluasi

Hari Elfira : Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?

Guru : Berdasarkan instumen supervisi, semua komponen tersebut sudah terpenuhi. Tapi secara umum guru di MAN

Yogyakarta 1 bisa dikategorikan profesional, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh pendidik di tingkat kota, propinsi dan nasional

Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru Sebagai guru kami butuh tempat untuk menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dikelas. Dan pengawas adalah mitra kami yang tepat untuk membantu kesulitan kami.

Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru Sebagai inovator saya belum merasakan hal yang signifikan. Kami mengharapkan pengawas madrasah juga ada yang berlatang belakang pendidikan umum, selama ini pengawas yang ada dari background PAI. Inovasi yang kami dapatkan masih belum maksimal. Untuk mata pelajaran bahasa Inggris pengawas lebih banyak melakukan supervisi administrasi saja. Inovasi dalam pembelajaran belum maksimal. Semoga untuk yang akan datang ada pengawas madrasah yang berlatang pendidikan umum.

Pengawas Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru Perubahan regulasi yang begitu cepat membuat kami butuh tempat bertanya. Misalnya saat ini tentang sistem kepangkatan saja. Untuk naik pangkat dalam sistem kedinasan PNS di kemenag beberapa peraturan yang kami sulit pahami. Saya berusaha memahaminya dengan meminta arahan dan nasehat dari pengawas.

Pengawas Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru Dalam acara rapat atau pertemuan pengawas sering memotivasi kami untuk selalu disiapkan dan dibuat. Tidak hanya saat supervisi atau akreditasi saja. Karena perangkat pembelajaran sangat membantu pendidik dalam mengajar

- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Pengawas selalu berkolaborasi dengan pendidik, karena kondisi perkembangan pengetahuan, teknologi, dan regulasi saat ini juga berkembang pesat. Contohnya dalam pembinaan peserta didik yang ikut olimpiade bahasa. Saat ini saya dan pengawas mencoba berkolaborasi dengan pihak lembaga bahasa dan memanfaatkan labor bahasa secara efektif dalam melatih peserta didik
- Pengawas Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Pengawas datang kesini mengadakan evaluasi terhadap administrasi. Kelengkapan administrasi kami dinilai satu persatu. Saya merasakan betul setelah ada pengecekan kita semakin meningkat kualitas dalam bekerja berbenah diri

Tanda Tangan

Susianawati, S.Pd.I

TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi manajerial

Kode : P.H. 6

Nama : Hanifa, S. Hum

Jabatan : Guru

Hari/tanggal : 8 Januari 2017

Hari Elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Guru : pengawas terjun kelapangan melakukan supervisi. kunjungan kelas atau supervisi administrasi. Lalu setelah itu langsung mengevaluasi para pendidik yang sudah disupervisi.

Hari Elfira : Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

Guru : supervisi akademik satu kali dalam satu semester sedangkan supervisi akademik diawal tahun ajaran baru

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?

Guru : terhadap saya secara pribadi lebih banyak kunjungan kelas, pembicaraan individual (konsultasi perorangan)

Hari Elfira : Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?

Guru : Berdasarkan instrumen supervisi, semua komponen tersebut sudah terpenuhi. Tapi secara umum guru di MAN Yogyakarta 1 bisa dikategorikan profesional, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh pendidik di tingkat kota, propinsi dan nasional.

- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Ada banyak pembaharuan yang kami dapatkan dari pengawas. Terutama dalam pembelajaran PAI. Ketika pembelajaran PAI pengawas selalu menekankan bahwa hasil pembelajaran PAI bukan saja nilai tinggi, tapi yang paling utama adalah perubahan karakter peserta didik yang semakin baik. Oleh sebab itu perlu ada program yang sangat signifikan untuk membentuk karakter peserta didik. Alhamdulillah setiap program keagamaan yang kami buat bersama pengawas selalu ditanggapi positif dari pihak sekolah. Diantara program keagamaan yang ada di MAN Yogyakarta 1 intinya mengacu pada pembentukan karakter peserta didik. Program pemberdayaan karakter adalah pembiasaan kegiatan religius antara lain; Tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna dan Dhuha yang terjadwal secara jamaah. Dan setelah selesai shalat dhuha selalu disampaikan satu hadist pilihan oleh peserta didik yang disebut program *one day one hadist*, penegakan disiplin dan tata tertib, pemantauan kehadiran yang terus menerus, penggalangan dana infak dari siswa untuk siswa, pembiasaan budaya 5 S, dan kantin kejujuran. Dan setiap hari Setiap hari peserta didik shalat luhur berjamaah dimasjid. Dan kami merasakan akhlak peserta didik kami selalu ada peningkatan kearah yang lebih baik. Inovasi dari pengawas yang kami rasakan dari gagasan gagasan beliau seperti menerapkan pendekatan yang tepat terhadap peserta didik. Untuk menyentuh hati peserta didik yang berada pada masa perkembangan tidak bisa disamakan. Sentuhlah hati peserta didik sesuai kondisinya. Pengawas mengatakan ada berbagai macam pendekatan dalam pembelajaran PAI seperti pendekatan pengalaman, pendekatan keteladanan, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional dan pendekatan rasional. Dan sesuaikan dengan kondisi peserta didik dalam menanamkan karakter. Terobosan lainnya menerapkan kantin kejujuran dalam rangka membangun karakter peserta didik. Inovasi – inovasi tersebut sangat penting bagi kami para guru PAIm
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

- Guru Sebagai tempat berkonsultasi bagi kami dalam membuat pembelajaran, adalah pengawas. Untuk menyiapkan RPP yang terarah dan tujuan pembelajaran tercapai kami melakukan konsultasi dengan pengawas. Begitu juga kesulitan kesulitan yang kami hadapi dalam pembelajaran. Kami butuh tempat berkonsultasi. Pengawas selalu memberi masukan karena beliau tenaga ahli yang sudah punya pengalaman. Kalau ada suatu yang baru bisa kita tanyakan kepada pengawas, kalau kita ada masalah kita bisa tanyakan kepada pengawas terutama dalam masalah kurikulum dan pembelajaran. Pengawas dipandang sangat membantu terutama dalam tertib administrasi karena kita harus mempersiapkan administrasi dengan baik, apabila administrasi sudah kita persiapkan, pengawas datang mengoreksi berkaitan dengan yang perlu diperbaiki
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Pengawas selalu memebrikan motivasi terutama berkaitan dengan tugas pendidik sebagai profesi profesional yang harus dijalankan secara profesional. Motivasi pengawas kepada pendidik agar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi serta pengawas menganjurkan pendidik mengikuti kegiatan orgonisasi profesi yaitu Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), atau ikut pengembangan diri lainnya, seperti pelatihan ESQ, Hypnoterapi, Publicspeaking, Telkomdik, dan lain – lain. Karena sebagai pendidik kita tidak aja mengandalkan ilmu yang didapatkan saat kuliah. Karena zaman terus mengalami perubahan
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Keberadaan pengawas sangat penting, dengan adanya pengawas saya sebagi guru PAI punya tempat untuk bertukar pikiran dalam hal pembelajaran. Saat ini kolaborasi yang pengawas lakukan terhadap pendidik adalah membina profesionalitas pendidik dalam hal psikomotor. MAN Yogyakarta 1 punya visi Unggul, ILmiah, Amaliyah, IBAdah dan Bertanggungjawab (ULIL ALBAB) Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman – taqwa (imtaq) dan iptek, berfikir ilmiah,

mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan. Untuk mencapai visi yang islami itu dihasilkan oleh pendidik yang paham visi tersebut dan punya kompetensi ilmu agama yang kuat. Oleh sebab itu pengawas berupaya membina profesionalitas pendidik dengan cara mahir baca tulis Al-qur'an. Karena dalam pembelajaran kurikulum MAN Yogyakarta 1 juga mengintegrasikan nilai – nilai islam dalam setiap mata pelajaran. Oleh setiap itu setiap tahun ada penilaian baca tulis Al-qur'an terhadap guru. Sebab secara individual setiap pendidik memerlukan nilai kerja minimal baik dalam peningkatan kariernya. Dalam pemberian angka kredit itu salah satu syarat yang harus dipenuhi guru di MAN Yogyakarta 1 adalah mahir baca dan tulis Al-qur'an.

Hari Elfira

Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manjerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru

setiap semester pengawas ada dua kali terutama pada awal semester untuk supervisi administratif. Pengawas datang kesini mengadakan evaluasi terhadap administrasi. Kelengkapan aadministrasi kami dinilai satu persatu. Saya merasakan betul setelah ada pengecekan kita semakin meningkat kualitas dalam bekerja berbenah diri, tidak seperti dulu lagi, dulu kita hanya mengajar tanpa punya administrasi tetapi sekarang tidak bisa kita harus punya administrasi yang lengkap. Dan kelengkapan administrasi ini sangat membantu kami pelaksanaan pembelajaran dikelas

Tanda Tangan

Hanifa, S.Hum

TRANSKIP WAWANCARA

Tentang Peran pengawas madrasah dalam supervisi akademik dan supervisi manajerial

Kode : P.ST. 7

Nama : Sulistianingsih, S.Pd

Jabatan : Guru

Hari/tanggal : 8 Januari 2017

Hari Elfira : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi Manajerial di MAN Yogyakarta 1?

Guru : Pengawas terju kelapangan melakukan supervisi. kunjungan kelas atau supervisi administrasi.

Hari Elfira : Berapa kali pengawas melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial di MAN 1 Yogyakarta dalam setahun ?

Guru : supervisi akademik satau kali dalam satu semester sedangkan supervisi akademik diawal tahun ajaran baru

Hari Elfira : Apa sajakah teknik supervisi akademik dan manajerial yang pengawas gunakan dalam mensupervisi pendidik di MAN Yogyakarta 1 ?

Guru : Teknik yang biasa digunakan dalam supervisi akademik yaitu kunjungna kelas, pembicaraan individual

Hari Elfira : Bagaimana penilaian bapak/ibuk tentang profesionalitas pendidik di Madrasah ini ?

Guru : Guru di MAN Yogyakarta 1 bisa diketgorikan profesional, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh pendidik di tingkat kota, propinsi dan nasional.

Hari Elfira : Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

- Guru Saya menilai beliau menempatkan dirinya sebagai rekan bagi pendidik di MAN Yogyakarta 1 dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1 ini.
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai inovator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Sebagai inovator saya belum merasakan hal yang signifikan. Kami mengharapkan pengawas madrasah juga ada yang berlatang belakang pendidikan umum, selama ini pengawas yang ada dari background PAI. Inovasi yang kami dapatkan masih belum maksimal. Untuk mata pelajaran bahasa Inggris pengawas lebih banyak melakukan supervisi administrasi saja. Inovasi dalam pembelajaran belum maksimal. Semoga untuk yang akan datang ada pengawas madrasah yang berlatang pendidikan umum
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai konsultan dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Perubahan regulasi yang begitu cepat membuat kami butuh tempat bertanya. Misalnya saat ini tentang sistem kepangkatan saja. Untuk naik pangkat dalam sistem kedinasan PNS di kemenag beberapa peraturan yang kami sulit pahami. Saya berusaha memahaminya dengan meminta arahan dan nasehat dari pengawas
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?
- Guru Kehadiran pengawas sangat memotivasi saya dalam meningkatkan profesionalitas saya terutama dalam masalah administrasi. Kemudian dalam acara-acara tertentu pengawas diundang selalu memberikan motivasi berkaitan dengan keprofesionalan mengajar dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan
- Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai kolaborator dalam kegiatan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru Kolaborasi dengan pengawas sangat penting. Karena kami tidak bisa berjalan sendiri dalam memajukan pendidikan ini. Dalam proses pembelajaran pengawas melakukan kolaborasi dalam penilaian dan mengasah peserta didik yang berbakat untuk diikuti dalam ajang-ajang kompetensi. Pada setiap lomba pengawas membuat program bahwa peserta didik yang diikuti sudah dipersiapkan sejak lama. Oleh sebab itu pemanfaatan labor bahasa sangat penting dalam mengasah kemampuan peserta didik

Hari Elfira Bagaimana peran pengawas sebagai evaluator dalam kegiatan supervisi manjerial untuk membina profesionalitas pendidik MAN Yogyakarta 1?

Guru Dalam peran evaluator ada yang pengawas melakukan pertahun, persemester dan sesuai kebutuhan. Saat evaluasi administrasi pembelajaran pengawas masuk ke kelas melihat cara pendidik mengajar, kemudian menilai kelengkapan adminstasi pembelajaran pendidik.

Tanda tangan

Sulistianingsih, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : HARI ELFIRA
Tempat, Tanggal lahir : Pekan Baru, 14 April 1983
Pekerjaan : PNS Kementerian Agama
Bukittinggi, SUMBAR
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Nagari Gadut Kec. Tilatang Kab. Agam
Alamat Yogyakarta : Jln. Kaliurang KM. 7.7 Yogyakarta
Alamat email : harielfira@gmail.com
No. HP : 081363752820
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Asril radin
b. Ibu : Syahruni
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
Nama suami : Zulfahmi, S.Si
Pekerjaan suami : Dagang
Nama Anak : 1. Zahid Qolbi Hanifa
2. Hamzah Izzul Haq

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 3 Gadut Tahun 1989 s/d 1995
2. SMPN 3 Tilatang Kamang Agam Tahun 1995 s/d 1998
3. SMAN 2 Bukittinggi Tahun 1998 s/d 2001
4. PGSD AKIA Padang Tahun 2003 s/d 2006
5. SI Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi Tahun 2012 s/d 2015
6. S2 Supervisi Pendidikan Islam Pascasarjana FIAI UII Yogyakarta Tahun 2015 s/d 2017

C. Pengalaman Pekerjaan

1. Operator PT CIBA VISION, Muka Kuning Batam Tahun 2001 s/d 2002
2. Operator PT EPSON, Muka Kuning Batam Tahun 2002 s/d 2003
3. Guru di Pesantren Diniyyah Puteri Padang Panjang Tahun 2005 s/d 2009
4. PNS Pemda Kabupaten Solok Tahun 2009 s/d 2010 (Guru SD N 22 kec Kubung Kab Solok)
5. PNS Kementerian Agama Tahun 2010 s/d Sekarang
 1. Guru MIN Gulai Bancah Kota Bukittinggi (2010-2012)
 2. Guru PAI SDIT Cahaya Hati Kota Bukittinggi (2012-2015)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223
Telp (0274) .513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159
Web. www.manyogya1.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-12.6./Ma.12.01/PP.006/ 02 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRS.H.WIRANTO PRASETYAHADI, M.PD.
NIP : 19661210 1995031 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

Nama : HARI ELFIRA
NIM : 15913156
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I berjudul : **“ PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DAN SUPERVISI MANAJERIAL UNTUK MEMBINA PROFESIONALITAS PENDIDIK DI MAN YOGYAKARTA 1 “** pada tanggal 31 Desember 2016 sd 24 Februari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2017



Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
19661210 1995031 001



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/4209

8497/34

- Membaca Surat : Dari Ketua Program PPs - UII Yogyakarta
Nomor : 531/PPs/MSI/XII/2016 Tanggal : 27 Desember 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : HARI ELFIRA
No. Mhs/ NIM : 159131156
Pekerjaan : Mahasiswa PPs - UII Yogyakarta
Alamat : Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Lantip Djat Prasajo, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DAN SUPERVISI MANAJERIAL UNTUK MEMBINA PROFESIONALITAS PENDIDIK DI MAN YOGYAKARTA 1
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28 Desember 2016 s/d 28 Maret 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HARI ELFIRA

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 28 Desember 2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
3. Kepala MAN Yogyakarta 1
4. Ketua Program PPs - UII Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
Jalan Ki Mangun Sarkoro 43 A Yogyakarta Telepon (0274) 512285
Faksimile (0274) 520575

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 4187 /Kk.12.03/2/PP.00.10/12/2016

Menindaklanjuti surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Nomor: 531/PPs-MSI/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016, maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta memberikan izin kepada:

Nama : HARI ELFIRA
NIM : 15913156
Pekerjaan : Mahasiswa PPs – UII Yogyakarta
Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam
Keperluan : Melakukan Penelitian di MAN Yogyakarta I dengan judul:
PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DAN SUPERVISI MANAJERIAL UNTUK MEMBINA PROFESIONALITAS PENDIDIK DI MAN YOGYAKARTA 1

Kemudian diharap kepada Kepala Madrasah bisa memberikan bantuan seperlunya.

Demikian surat izin ini kami buat, untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2016

Kepala,



Sigit Warsita

Tembusan :

1. Kepala MAN Yogyakarta I.
2. Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam UII Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



Terakreditasi "A"

SK BAN-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website : www.master.islamic.uii.ac.id; Email: msi@uii.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 531/PPs-MSI/XII/2016

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Hari Elfira
NIM : 159131156
Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul:
"PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK DAN SUPERVISI MANAJERIAL UNTUK MEMBINA PROFESIONALITAS PENDIDIK DI MAN YOGYAKARTA 1"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujat AH Sanaky, MSI









